

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan, terdapat pengaruh beban terhadap jumlah konsumsi gas dapat dilihat pada bulan September 2015.

1. Beban terendah terdapat pada tanggal 18 September 2015, sebesar 8735kWh dengan nilai konsumsi gas 10754,49 MMBTU, beban menengah terdapat pada tanggal 07 September 2015, sebesar 21176kWh dengan nilai konsumsi gas 27349,82 MMBTU, Sedangkan beban puncak terdapat pada tanggal 16 september 2015 sebesar 23744kWh, dengan nilai konsumsi gas 29228,17 MMBTU.
2. Semakin besar kebutuhan beban maka akan semakin besar juga suplai konsumsi jumlah gas dalam memenuhi kebutuhan. Berarti sebanyak 100% beban berpengaruh terhadap jumlah konsumsi pasokan gas.
3. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana pada tanggal 4 september 2015, diperoleh nilai konstanta 14,56, dan hasil koefisien regresi variabel beban sebesar 0,147. Persamaan regresi berdasarkan data yang ada, yaitu: $Y = 14,56 + 0,147X$. Interpretasi dari persamaa regresi tersebut adalah jika variabel jumlah konsumsi gas naik sebesar 14,56, maka variabel beban akan naik sebesar 0,147. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang positif.

4. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana pada tanggal 6 september 2015, diperoleh nilai konstanta 11,46, dan hasil koefisien regresi variabel beban sebesar 0,184. Persamaan regresi berdasarkan data yang ada, yaitu: $Y = 11,46 + 0,184X$. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah jika variabel jumlah gas naik sebesar 11,46, maka variabel jumlah beban akan naik sebesar 0,184. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang positif.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan positif beban terhadap jumlah konsumsi pasokan gas dan besar pengaruh pada penelitian ini sebesar 100%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang tersebut diatas penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan;

1. Kepada operator di PLTGU priok, agar tidak terjadi kenaikan beban secara tiba-tiba, maka unit PLTG harus selalu dioperasikan pada beban operasi yang optimal.
2. Kepada operator PLTGU Priok, diharapkan memperbaiki kendala-kendala yang terdapat pada pembangkit.
3. Hal- hal yang berkaitan dengan pembangkit tenaga listrik seperti PLTGU agar dijadikan sebagai salah satu bahan referensi terutama pada mata kuliah pembangkit tenaga listrik.
4. Skripsi ini bisa dikembangkan menjadi judul-judul dan pembahasan lainnya tetang Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap.